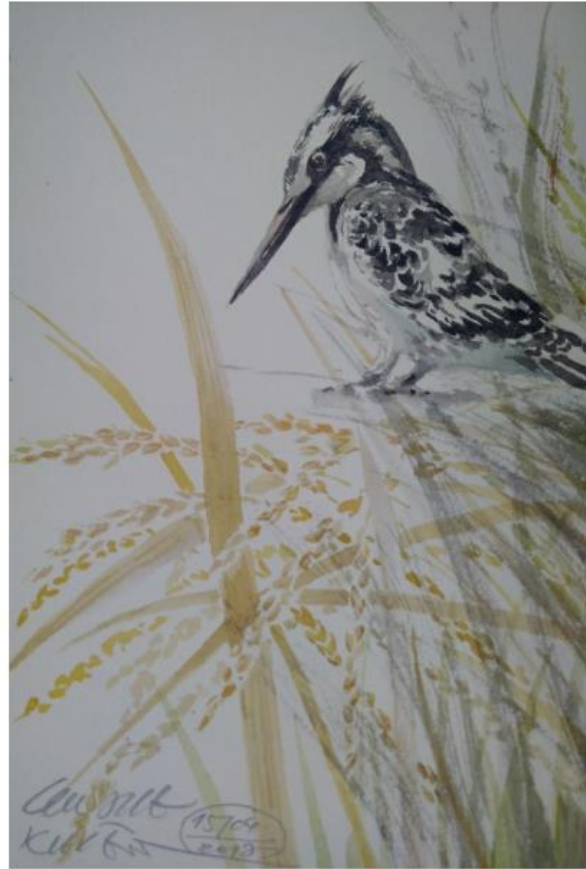


BAB 2: RINGAN DAN BEBAS

Vuong Quan Hoang

Diterjemahkan dari *The Kingfisher Story Collection* oleh

Ni Putu Wulan Purnama Sari



* * *

Akhir-akhir ini, memperhatikan bahwa Pekakak sangat pendiam dan sering tersesat dalam pikirannya, Cuckoo memutuskan untuk mengunjunginya.

Cuckoo berkata:

– Cuacanya bagus hari ini, Tuan, sebaiknya ikut saya ke ladang. Musim panen sudah dekat; ladang ramai dengan kegembiraan dan kawanannya. Pak, jika Anda pergi, Anda mungkin melihat sesuatu yang menarik.

Pekakak telah menyelesaikan gurun pasirnya dan dengan senang hati ikut bersama Cuckoo.

Pemandangan sawah yang hampir matang keemasan menyentuh Pekakak.

Di sana, Pekakak dan Cuckoo menikmati hamparan ladang yang indah.

Berdiri di samping hasil panen yang melimpah, Pekakak dengan santai memulai dari obrolan yang ringan. Anehnya, hampir tidak ada jawaban. Beberapa tanaman sedang sibuk melenturkan otot-otot mereka untuk melawan angin, sementara yang lain berjuang untuk menahan kepala mereka agar tetap utuh atau sepenuhnya sibuk melawan burung-burung yang rakus. Dengan punggung ditebuk dan menghadap ke bawah, tidak ada seorang pun yang punya mood untuk mengobrol ringan atau berbasa basi.

Melihat Pekakak yang kecewa, Cuckoo menyarankan, “Kelihatannya sudah ceria di sebelah sana, kenapa kita tidak pindah saja? Yang disana melambai dan tampak cerewet.”

Saran tersebut ternyata benar; mereka akhirnya menemukan seseorang untuk diajak bicara. Penasaran dan bingung, Pekakak bertanya:

– Di ladang yang sama, bagaimana bisa kedua sisi menjadi begitu berbeda? Teman-teman di sebelah sana teramat sangat serius, sementara kalian ceria dan berangin.

Seorang pemuda Padi, yang masih menari mengikuti angin, dengan sigap menjawab,

– Pak, itu karena keadaan kami berbeda. Kelompok kami ringan dan bebas, sementara orang-orang itu menghabiskan sepanjang hari mengkhawatirkan dan menjaga biji-bijian mereka yang sudah matang. Sungguh membuang-buang waktu! Hari-hari cerah yang indah adalah waktu untuk bernyanyi, menari, dan mengobrol...

Saat dia berbicara, dia membusungkan dadanya seolah ingin memeluk kedua langit dan bumi dalam pelukannya, matanya berbinar-binar karena kebanggaan yang tak terkatakan. Tangannya bertepuk tangan pada tubuhnya yang bergoyang, mengibarkan dedaunan. Pekakak melihat sambil melewati ini: padi di sini benar-benar bengkok.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Vuong QH. (2022). *The Kingfisher Story Collection*. <https://www.amazon.com/dp/B0BFV9L58W>

[2] Vuong QH, Nguyen MH. (2023). Kingfisher: contemplating the connection between nature and humans through science, art, literature, and lived experiences. *Pacific Conservation Biology*, 30, PC23044. <https://www.publish.csiro.au/PC/PC23044>